

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penciptaan naskah drama *Buah Naga dan Ikan Tongkol di Sekeliling Angka Tujuh* merupakan upaya artistik untuk menyuarakan isu kerusakan lingkungan akibat pertambangan emas di Gunung Tumpang Pitu, Banyuwangi. Dengan acuan penciptaan berdasarkan metode Graham Wallas, proses penciptaan meliputi tahap *preparation, incubation, illumination* dan *verification*. Riset lapangan mengungkap dampak nyata tambang, seperti penurunan hasil tangkapan ikan, petani gagal panen, dan konflik sosial antarwarga, yang menjadi dasar narasi naskah.

Naskah ini mengungkap gaya realisme dengan premis “Eksplorasi tambang emas mengancam keberlangsungan hidup warga desa, memicu perjuangan melawan ketimpangan kekuasaan yang berujung pada pengorbanan tragis demi melindungi ekosistem.” Karakter Saleho, sebagai representasi masyarakat lokal, dibangun dengan tiga dimensi Lajos Egri (fisiologi, sosiologi, psikologi) untuk menciptakan narasi yang autentik. Pendekatan *Deep Ecology* Arne Naess dan ekologi Marxisme John Bellamy Foster memperkuat kritik terhadap eksploitasi alam dan *metabolic rift* akibat kapitalisme. *Dramatic reading* menjadi wujud perwujudan karya, dengan rencana distribusi melalui festival teater dan media digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Naskah ini tidak hanya menjadi karya seni, tetapi juga alat untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Melalui konflik antara Saleho dan anaknya, naskah ini menggambarkan perjuangan masyarakat kecil melawan ketidakadilan ekologis, sekaligus menyoroti

nilai budaya lokal seperti simbolisme angka tujuh. Proses penciptaan ini menegaskan bahwa teater memiliki potensi sebagai senjata sosial untuk menyuarkan isu lingkungan dan mendorong perubahan positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan, penulis mengajukan beberapa saran untuk pengembangan karya dan penelitian lanjutan. Naskah dapat dikembangkan menjadi pementasan teater penuh dengan penekanan pada visualisasi latar dan efek suara untuk memperkuat suasana realis, kolaborasi dengan kelompok teater profesional dapat meningkatkan kualitas produksi. Penulis menyarankan untuk mengikutsertakan naskah dalam festival teater internasional atau workshop lingkungan untuk memperluas dampak global. Publikasi naskah dalam bentuk buku atau jurnal seni juga dapat meningkatkan aksesibilitas.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas teater sebagai media edukasi lingkungan, khususnya dalam konteks konflik agraria di Indonesia. Studi tentang respons audiens terhadap naskah ini dapat memberikan wawasan tentang strategi komunikasi isu lingkungan. Terlebih saat lokasi yang digunakan untuk rujukan pembuatan naskah adalah daerah yang sedang mengalami konflik, tentunya banyak sekali hal-hal tak terduga yang bisa saja terjadi. Dibutuhkan banyak referensi dan berpikir alternatif untuk bisa mengatasi hal semacam itu, menjadi seorang penulis tidak hanya menulis pikiran, melainkan harus membaca, mendengar, serta beradaptasi dengan segala macam sesuatu yang kapanpun akan terjadi dan terus mengalir.

Komunitas teater dan akademisi dianjurkan untuk berkolaborasi dengan masyarakat lokal dan organisasi lingkungan untuk mengadvokasi rehabilitasi ekosistem Gunung Tumpang Pitu dan menghentikan aktivitas tambang di Indonesia yang merusak. Diharapkan naskah *Buah Naga dan Ikan Tongkol di Sekeliling Angka Tujuh* dapat terus berkontribusi dalam menyuarakan keadilan ekologis dan menginspirasi tindakan kolektif untuk menjaga alam dan lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2023). *Jihad Ekologis Kaum Bersarung Melawan Eksploitasi Tambang Emas Di Banyuwangi Sebagai Penguatan Green Constitution*.
- A Zuhro, Zuhana & RZ, Hakim (2016). Fokus Liputan: Tambang Emas Tumpang Pitu, Ancaman Kerusakan Pesisir dan Perairan (Bagian 1). <https://www.mongabay.co.id/2016/09/05/fokus-liputan-tambang-emas-tumpang-pitu-ancaman-kerusakan-pesisir-dan-perairan-bagian-1/>
- Budi, S. (2020). *Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam: Studi kasus tambang emas di Banyuwangi*. Jurnal Sumber Daya Alam, 8(2), 89-102.
- D. K. Ainia, and J. Jirzanah, "Analisis Deep Ecology Arne Naess terhadap Aktivitas Penambangan Pasir (Studi Kasus: Penambangan Pasir Merapi di Sekitar Sungai Gendol Cangkringan Sleman Yogyakarta)," *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 19, no. 1, pp. 98-106, Apr. 2021.
- Damajanti, I. (2013). *PSIKOLOGI SENI*. PT Kiblat Buku Utama.
- Endrawarsa, S. (2014). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Egri, L. (2020). *The Art of Dramatic Writing* (I. Surgana, Ed.). Kala Buku.
- Egri, Lajos. (2004). *The Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Touchstone.
- Eka, Styawan Wahyu. (2024). Kesaksian Warga Terdampak Tambang Tumpang Pitu: Tambang Bawa Sengsara. <https://www.mongabay.co.id/2024/06/07/kesaksian-warga-terdampak-tambang-tumpang-pitu-tambang-bawa-sengsara/>
- Foster, J. B. (2000). *Marx's ecology: Materialism and nature*. New York, NY: Monthly Review Press.
- Foster, J. B. (2013). *Ekologi Marx: Materialisme dan alam* (P. Ginting, Penerj.). Jakarta, Indonesia: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

- Davies, H. S. (1934). *Realism in the Drama*. Cambridge University Press 1934.
- Dewojati, C. (2012). *DRAMA: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Penerbit Javakarsa Media.
- Dyah Fatma Yuli A, Nawiyanto, B. S. B. (2009). *Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi 2007-2009 ( GOLD MINE CONFLICT OF GUNUNG TUMPANG PITUSUMBERAGUNG VILLAGE PESANGGARAN SUB DISTRICT BANYUWANGI REGENCY 2007-2009 )*.
- Harymawan, R.M.A. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudha, A. M., & Rahardjanto, A. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. UMM Press.  
<https://books.google.co.id/books?id=87LpDwAAQBAJ>
- Jirzanah, D. K. A. (2021). *Analisis Deep Ecology Arne Naess terhadap Aktivitas Penambangan Pasir ( Studi Kasus : Penambangan Pasir Merapi di Sekitar Sungai Gendol Cangkringan Sleman Yogyakarta )*. 19(1), 98–106.  
<https://doi.org/10.14710/jil.19.1.98-106>
- Keraf, A. S. (n.d.). *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam sebagai Sebuah Sistem Kehidupan Bersama Fritjof Capra*. PT Kanisius.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Penerbit Buku Kompas.  
[https://books.google.co.id/books?id=gW6qG0DQ2\\_cC](https://books.google.co.id/books?id=gW6qG0DQ2_cC)
- Konflik, A., Emas, P., Gunung, D. I., & Pitu, T. (2024). *Huma : Jurnal Sosiologi*. 3, 447–456.
- Moerad, S. K., & Susilowati, E. (n.d.). *Pemetaan Potensi dan Dampak Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pertambangan Bukit Tumpang Pitu Banyuwangi*. 114–138.
- Mun'in, Z. (2024). *Dampak Penetapan Izin Praktek Tambang Emas Tumpang Pitu Prespektif Fikih Sosial KH. Sahal Mahfudh* (pp. 19–40).
- Nabilla, K., Titania, R., & Aprilia, D. (2024). *Keterlibatan Masyarakat dalam Isu Lingkungan : Kasus Tambang Emas di Banyuwangi*. 2(2), 153–163.
- Netty Dahlah Uar, S. H. M., & Hadisusanto, S. (2016). *Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia Pada Ekosistem Terumbu Karang*. 30(1).
- Sahid, N. (2012). *Semiotika Teater (Teori dan Penerapannya)*. Badan Penerbit ISI

- Yogyakarta.
- Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater: Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Sayuti, Suminto A. (1985). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sukarna, R. M. (2021). *Interaksi Manusia dan Lingkungan Dalam Perspektif Antroposentisme Antropogeografi dan Ekosentrisme*. 16(1), 83–100.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambang, K., & Di, E. (2024). *Keterlibatan Masyarakat Dalam Isu Lingkungan*: 8(12), 156–166.
- Triwibowo, A. (2023). *Strategi Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang di wilayah Pesisir*. 61–66.
- Tuwanto, P., & Setya, P. A. (2016). *Mengintegrasikan HAM dalam Kebijakan dan Praktik Pengelolaan Sumber Daya Alam (Kasus Pengelolaan Hutan Tumpang Pitu Banyuwangi)*.
- Walhi. (2023). *Catatan Tentang Tambang Emas Tumpang Pitu*. <https://walhijatim.org/2023/03/28/catatan-tentang-tambang-emas-tumpang-pitu/>
- Yudiaryani. (2000). *Ideologi Teater Barat (Memahami Realisme dan Futurisme Dalam Teater Terkait Semangat Jaman) Ψ*. 1–26.
- Yudiaryani. (2019). *Melacak Jejak Teater: Sejarah, Gagasan dan Produksinya*. BP ISI Yogyakarta.
- Yudiaryani, D. (2007). *Penulisan Naskah Drama*. 1–11.